

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian tentang Tinjauan Faktor Penyebab Kejadian *Missfile* Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam kurun waktu 4 (empat) hari yaitu pada tanggal 24 Januari - 27 Januari 2023 terdapat 2 kejadian *missfile* DRM rawat jalan (0,086%) dari total 2.318 kunjungan.
2. Faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri berdasarkan unsur *Man* yaitu jumlah petugas *filing* sebanyak 3 orang dengan pendidikan terakhir SMA/SMK, belum mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan rekam medis serta ketidaktelitian petugas.
3. Faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri berdasarkan unsur *Money* tidak ditemukan karena kebutuhan sarana dan prasarana di ruang *filing* rawat jalan RS Bhayangkara Kediri sudah terpenuhi dan tidak mengalami keterlambatan.
4. Faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri berdasarkan unsur *Material* yaitu rak *roll'o pack* tidak cukup menampung semua DRM; dan penerapan kode warna menggunakan satu digit angka terakhir belum sesuai standar.

5. Faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri berdasarkan unsur *Machine* yaitu penggunaan *tracer* sebagai pengganti DRM yang keluar belum dilaksanakan secara maksimal pada rak nomor 6, 7, 8, dan 9.
6. Faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri berdasarkan unsur *Method* yaitu pelaksanaan pengelolaan rekam medis belum sesuai SOP dan belum dilakukan penyisiran secara rutin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disusun saran-saran sebagai berikut :

1. Terkait aspek *Man* perlu diadakan pelatihan atau seminar rutin diluar RS Bhayangkara Kediri untuk petugas rekam medis khususnya dengan latar belakang pendidikan bukan RMIK agar dapat menambah pengetahuan serta wawasan terkait rekam medis mulai dari pengelolaan, penyimpanan, pengendalian, peminjaman, pengembalian, dan ilmu rekam medis yang lebih *up to date*.
2. Terkait aspek *Material* untuk mengatasi peningkatan kebutuhan rak maka dilakukan *scan* dokumen rekam medis dan memasukkan ke dalam *database* sehingga memudahkan petugas dalam pencarian rekam medis pasien serta menggunakan kode warna pada dua digit terakhir nomor rekam medis sesuai standar untuk meminimalisir salah letak (*missfile*).

3. Terkait aspek *Machine* untuk memaksimalkan fungsi SIMRS maka dilakukan monitoring terkait penerapan *tracer* dapat dilaksanakan lebih tertib yaitu dengan menyisipkan *tracer* sebagai pengganti DRM yang keluar untuk mempermudah pelacakan dokumen rekam medis ketika tidak berada di rak.
4. Terkait aspek *Method* untuk menjaga mutu pelayanan pada unit *filing* rawat jalan maka dilakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan penyimpanan sesuai SOP setiap tribulan III sekali agar petugas lebih disiplin dalam melaksanakan pekerjaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian dengan bidang teknologi menggunakan pencarian DRM agar tidak terjadi *missfile* secara elektronik.